

JOB-SHEET

MATA KULIAH : BUSANA ANAK
TOPIK : BEBE ANAK PEREMPUAN
PROGRAM STUDI : PT BUSANA / TEKNIK BUSANA
SEMESTER : II
JUMLAH SKS : 2 SKS (Praktek)
PENGAMPU : EMY BUDIASTUTI, M.Pd

A. Kompetensi: diharapkan mahasiswa dapat membuat bebe anak perempuan sesuai dengan disain

B.Sub Kompetensi: Setelah mengikuti kuliah diharapkan mahasiswa dapat

1. Membuat pola dasar bebe anak dengan skala 1:4
2. Membuat pola dasar bebe anak sesuai ukuran sebenarnya
3. Mengubah pola bebe anak sesuai model dengan benar
4. Merancang bahan dan harga sesuai model dengan benar
5. Membuat bebe anak dengan teknik yang benar dan rapi

C. Alat dan Bahan yang diperlukan:

1. Buku kostum (untuk membuat pola skala 1:4)
2. Kertas payung
3. Kertas merah biru
4. Pensil 2B dan merah biru
5. Penggaris lurus dan siku
6. Gunting kertas
7. Lem, penghapus
8. Mesin dan perlengkapannya
9. Gunting kain
10. Benang, rader
11. Kapur jahit dan karbon jahit
12. Kancing, hak, ritsluiting
13. Jarum tangan dan jarum pentul

D. Keselamatan Kerja

1. Mengecek peralatan yang akan digunakan
2. Memakai sepatu hak rendah
3. Mengikat rambut

E. LANGKAH KERJA

1. Membuat disain bebe anak perempuan
2. Mengambil ukuran badan anak perempuan atau menggunakan ukuran standar
3. Membuat pola dasar bebe anak
4. Mengubah pola sesuai dengan disain
5. Merancang bahan dan harga
6. Memilih bahan bebe anak
7. Memotong bahan bebe anak
8. Merader
9. Menjelujur dan menjahit
10. Penyelesaian

Disain bebe anak

Ukuran yang diperlukan (usia 7 tahun)

1. Lingkar badan : 72 cm
2. Lingkar pinggang : 66 cm
3. Panjang muka : 22 cm
4. Panjang punggung : 27 cm
5. Lebar punggung : 27 cm
6. Lebar muka : 27 cm
7. Panjang bahu : 9 cm
8. Lingkar leher : 30 cm
9. Lingkar kerung lengan : 33 cm
10. Panjang lengan : 5 cm
11. Tinggi puncak : 9 cm
12. Panjang rok : 35 cm (dari pinggang)

**POLA DASAR
BEBE ANAK PEREMPUAN
Skala 1:4**

KETERANGAN POLA BADAN:

A – B = $\frac{1}{2}$ lingkar badan

A – D = panjang muka

D – E = $\frac{1}{6}$ lingkar leher + $1\frac{1}{2}$ cm

B – C = panjang punggung

C – C' = 1 cm, tarik garis dari E ke C'

A – F = E – H = $\frac{1}{2}$ AB + 1 cm

E – G = C' – C'' = $\frac{1}{6}$ lingkar leher + $\frac{1}{2}$ cm, bentuk kerung leher

H – I = $\frac{1}{3}$ panjang bahu

G – G1 = I' – I'' = panjang bahu

D – K = 4 cm

B – P = $\frac{1}{2}$ panjang punggung + 1 cm, tarik garis tegak lurus ke kiri

K – L = $\frac{1}{2}$ lebar muka

C – M = 6 cm

M – N = $\frac{1}{2}$ lebar punggung

Bentuk kerung lengan dari G1 – L – J – N – I'

A – F1 = $\frac{1}{4}$ lingkar pinggang + 1 cm

B – F2 = $\frac{1}{4}$ lingkar pinggang – 1 cm, hubungkan J – F1 – F2

A – Q = B – R = panjang rok

S – T1 = S – T2 = 4 cm

T1 – U1 = T2 – U2 = 1 cm

Tarik garis dari F1 ke U2 dan dari F2 ke U1, bentuk bawah rok

KETERANGAN POLA LENGAN:

Tentukan titik D, D – C = tinggi puncak lengan

Tarik garis dari D ke kiri dan ke kanan

A – C = B – C = $\frac{1}{2}$ lingkar kerung lengan

D – E = panjang lengan, tarik garis tegak lurus ke kiri dan kanan

A – C dibagi 2 bagian untuk membentuk kerung lengan muka

C – B dibagi 3 bagian untuk membentuk kerung lengan belakang

CARA MENGUBAH POLA

MERANCANG BAHAN DAN HARGA

5. TERTIB KERJA MENJAHIT:

1. Menyambung bahu badan muka dan belakang
2. Menyambung sisi badan muka dan belakang
3. Menyelesaikan rok (kerut, lajur)
4. Menyambung badan dan rok
5. Memasang ritsluiting
6. Memasang kerah
7. Memasang lengan
8. Penyelesaian (mengelim, memasang kancing dsb)

I. EVALUASI

1. Proporsional
2. Kerapian
3. Teknik penyelesaian (kerah, lengan, kampuh)
4. Pemilihan bahan

JOB-SHEET

MATA KULIAH : BUSANA ANAK
TOPIK : KEMEJA ANAK LAKI-LAKI
PROGRAM STUDI : PT BUSANA / TEKNIK BUSANA
SEMESTER : II
JUMLAH SKS : 2 SKS (Praktek)
PENGAMPU : EMY BUDIASTUTI, M.Pd

A. Kompetensi: diharapkan mahasiswa dapat membuat kemeja anak laki-laki sesuai dengan disain

B. Sub Kompetensi: Setelah mengikuti kuliah diharapkan mahasiswa dapat

6. Membuat pola dasar kemeja anak laki-laki dengan skala 1:4
7. Membuat pola dasar kemeja anak laki-laki sesuai ukuran sebenarnya
8. Mengubah pola kemeja anak laki-laki sesuai model dengan benar
9. Merancang bahan dan harga sesuai model dengan benar
10. Memjahit kemeja anak laki-laki dengan teknik yang benar dan rapi

C. Bahan dan alat yang diperlukan:

1. Buku kostum (untuk membuat pola skala 1:4)
2. Kertas payung
3. Kertas merah biru
4. Pensil 2B dan merah biru
5. Penggaris lurus dan siku
6. Gunting kertas
7. Lem, penghapus
8. Mesin dan perlengkapannya
9. Gunting kain
10. Benang, rader
11. Kapur jahit dan karbon jahit
12. Kancing, hak, ritsluiting
13. Jarum tangan dan jarum pentul

D. KESELAMATAN KERJA

1. Mengecek peralatan yang akan digunakan
2. Memakai sepatu hak rendah
3. Mengikat rambut

E. LANGKAH KERJA

1. Membuat disain kemeja anak laki-laki
2. Mengambil ukuran kemeja anak laki-laki atau menggunakan ukuran standar
3. Membuat pola dasar kemeja anak laki-laki
4. Mengubah pola sesuai dengan disain
5. Merancang bahan dan harga
6. Memilih bahan kemeja anak laki-laki
7. Memotong bahan kemeja anak laki-laki
8. Merader
9. Menjelujur dan menjahit
10. Penyelesaian

Disain kemeja anak

Ukuran yang diperlukan (usia 7 tahun)

1. Lingkar badan : 72 cm
2. Lingkar leher : 30 cm
3. Panjang muka : 26 cm
4. Panjang punggung : 30 cm
5. Lebar punggung : 28 cm
6. Lebar muka : 26 cm
7. Panjang bahu : 9,5 cm
8. Panjang kemeja : 50 cm
9. Lingkar panggul : 76 cm
10. Panjang lengan : 5 cm
11. Tinggi puncak : 9 cm

**POLA DASAR
KEMEJA ANAK LAKI-LAKI
Skala 1:4**

KETERANGAN POLA BADAN:

A - A1 = A - A2 = 1½ cm
A - C = 1/6 lingkaran leher + ½ cm
A - B = 1/6 lingkaran leher + 1½ cm
A - D = ½ lebar pundung + 2 cm
A2 - H = ½ lingkaran kerung lengan
A2 - D = H - G
H - G1 = ¼ lingkaran badan
A - B1 = dibagi 3 untuk pertolongan
membentuk kerung leher
A - E = panjang kemeja
D - G = dibagi 3 untuk membentuk
kerung lengan
L - M = 2 cm
Bentuk kerung lengan dari D-M-G1
A - A2 = D - D1
Dari titik A masuk 2 cm
Tarik garis vertikal dari I - A - E1
B - N = 3 cm
Garis kerung leher dari C-B-B1
Dari B1-D1 kutip panjang bahu
L - L1 = 1 cm
Bentuk kerung lengan belakang dari
D1 - L1 - G

KETERANGAN POLA LENGAN:

A - C = ½ lingkaran kerung lengan
A - B = panjang lengan
A - C = B - E
C - D = ½ A - C
A - D dibagi tiga
H1 - H = 2 cm
Bentuk kerung lengan
E - F = 3 cm

KETERANGAN POLA KERAH:

A - C = 3½ cm, C - B = 2½ cm
A - E = ½ lingkaran leher + 2 cm
A - E = B - D
F - G = 2 cm
Dari D naik ½ cm
H - H1 = ½ cm
E - E1 = 2 cm
Bentuk kerah

CARA MENGUBAH POLA

MERANCANG BAHAN DAN HARGA

H. TERTIB KERJA MENJAHIT:

1. Menyambung pas bahu dengan badan muka dan belakang
2. Memasang lengan
3. Menyambung sisi badan muka dan belakang
4. Memasang saku
5. Menyelesaikan kerah
6. Mengelim lengan
7. Mengelim kemeja
8. Memasang kancing

I. EVALUASI

1. Proporsional
2. Kerapian
3. Teknik penyelesaian (kerah, lengan, kantung)
4. Pemilihan bahan

JOB-SHEET

MATA KULIAH : BUSANA ANAK
TOPIK : CELANA ANAK LAKI-LAKI
PROGRAM STUDI : PT BUSANA / TEKNIK BUSANA
SEMESTER : II
JUMLAH SKS : 2 SKS (Praktek)
PENGAMPU : EMY BUDIASTUTI, M.Pd

A. Kompetensi: diharapkan mahasiswa dapat membuat kemeja anak laki-laki sesuai dengan disain

B. Tujuan: Setelah mengikuti kuliah diharapkan mahasiswa dapat

1. Membuat pola dasar celana pendek anak laki-laki dengan skala 1:4
2. Membuat pola dasar celana pendek anak laki-laki sesuai ukuran sebenarnya
3. Mengubah pola celana pendek anak laki-laki sesuai model dengan benar
4. Merancang bahan dan harga sesuai model dengan benar
5. Membuat celana pendek anak laki-laki dengan teknik yang benar dan rapi

C. Bahan dan alat yang diperlukan:

1. Buku kostum (untuk membuat pola skala 1:4)
2. Kertas payung
3. Kertas merah biru
4. Pensil 2B dan merah biru
5. Penggaris lurus dan siku
6. Gunting kertas
7. Lem, penghapus
8. Mesin dan perlengkapannya
9. Gunting kain
10. Benang, rader
11. Kapur jahit dan karbon jahit
12. Kancing, hak, ritsluiting
13. Jarum tangan dan jarum pentul

D. KESELAMATAN KERJA

1. Mengecek peralatan yang akan digunakan
2. Memakai sepatu hak rendah
3. Mengikat rambut

E. LANGKAH KERJA

1. Membuat disain celana anak laki-laki
2. Mengambil ukuran celana pendek atau menggunakan ukuran standar
3. Membuat pola dasar celana anak laki-laki
4. Mengubah pola sesuai dengan disain
5. Merancang bahan dan harga
6. Memilih bahan celana anak laki-laki
7. Memotong bahan celana anak
8. Merader
9. Menjelujur dan menjahit
10. Penyelesaian

Disain Celana Pendek Anak Laki-laki

Ukuran yang diperlukan (usia 7 tahun)

1. Lingkar pinggang : 60 cm
2. Tinggi duduk : 18 + 3 cm
3. Lingkar panggul : 72 cm
4. Tinggi panggul : 6/7 cm
5. Panjang sisi : 27 cm

**POLA DASAR
CELANA ANAK LAKI-LAKI
Skala 1:4**

CARA MENGUBAH POLA

MERANCANG BAHAN DAN HARGA

H. TERTIB KERJA MENJAHIT

1. Menyelesaikan lipit bagian muka
2. Menyelesaikan saku dalam bagian muka
3. Menjahit pesak dan menyelesaikan golbi (memasang ritsluiting)
4. Menyambung tengah belakang celana
5. Membuat kupnat bagian belakang
6. Menyelesaikan saku dalam bagian belakang
7. Menyambung bagian paha
8. Menyambung sisi celana
9. Memasang ban pinggang
10. Mengelim bagian bawah
11. Memasang hak, kancing

I. EVALUASI

1. Proporsional
2. Kerapian
3. Teknik penyelesaian (saku, golbi, ban pinggang, kampuh)
4. Pemilihan bahan

KRITERIA PENILAIAN MENJAHIT CELANA ANAK LAKI-LAKI

No	Komponen Penilaian Kompetensi	Pencapaian kompetensi	Deskripsi kompetensi	Keputusan
A. PERSIAPAN				
1.	Menyiapkan alat jahit a. Mesin jahit b. Gunting kain c. Mitlin d. Sekoci e. Sepul f. Pendedel g. Kapur jahit h. Rader i. Jarum pentul	Sangat baik (4)	Peralatan disiapkan dengan lengkap, diuji coba sebelum digunakan (siap untuk digunakan), dalam kondisi bersih	Kompeten
		Baik (3)	Peralatan disiapkan dengan lengkap, diuji coba sebelum digunakan (siap untuk digunakan), tidak dalam kondisi bersih	Kompeten
		Kurang baik (2)	Peralatan disiapkan dengan lengkap, peralatan tidak diuji coba sebelum digunakan (tidak siap untuk digunakan), tidak dalam kondisi bersih	Tidak kompeten
		Tidak baik (1)	Peralatan tidak lengkap, tidak diuji coba sebelum digunakan (tidak siap digunakan), tidak dalam kondisi bersih	Tidak kompeten
2.	Menyiapkan bagian-bagian busana yang akan dijahit	Sangat baik	Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan) disiapkan dengan lengkap, telah dilekatkan bahan pelapis, disiapkan dalam kondisi bersih dengan memperhatikan kerapian	
		Baik	Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan) disiapkan dengan lengkap, telah dilekatkan bahan pelapis, disiapkan dalam kondisi tidak bersih, memperhatikan kerapian	
		Kurang baik	Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan) disiapkan dengan lengkap, telah dilekatkan bahan pelapis, disiapkan dalam kondisi tidak bersih, tidak memperhatikan kerapian	
		Tidak baik	Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan) disiapkan dengan lengkap, tidak dilekatkan bahan pelapis, disiapkan dalam kondisi tidak bersih, tidak memperhatikan kerapian	
B. PROSES MENJAHIT				
1.	Mengoperasikan mesin jahit	Sangat baik	Jahitan diperiksa, setikan dan warna benang jahit sesuai dengan standar jahitan dan jenis bahan	
		Baik	Jahitan diperiksa, warna benang jahit sesuai bahan, setikan kurang sesuai dengan standar jahitan	

			dan jenis bahan	
		Kurang baik	Jahitan diperiksa ,setikan kurang sesuai dengan standar jahitan jenis bahan dan benang tidak sesuai dengan warna bahan	
		Tidak baik	Jahitan tidak diperiksa ,setikan dan benang tidak sesuai dengan standar jahitan dan jenis bahan	
2.	Menjahit bagian-bagian busana			
a.	Saku samping	Sangat baik	Bentuk saku sesuai desain,dijahit urut (memasang lapisan sisi, menyambung lapisan saku, menyatukan dengan bahan celana), teknik penyelesaian benar, lapisan saku sewarna	
		Baik	Bentuk saku sesuai desain,dijahit urut (memasang lapisan sisi, menyambung lapisan saku, menyatukan dengan bahan celana) , teknik penyelesaian benar, lapisan saku tidak sewarna	
		Kurang baik	Bentuk saku tidak sesuai desain, proses menjahit urut (memasang lapisan sisi, menyambung lapisan saku, menyatukan dengan bahan celana) ,teknik penyelesaian tidak benar, lapisan tidak sewarna	
		Tidak baik	Bentuk saku tidak sesuai desain, proses menjahit tidak urut (menyambung lapisan saku, memasang lapisan sisi, menyatukan dengan bahan celana),teknik penyelesaian tidak benar, laisan tidak sewarna	
b.	Saku dalam	Sangat baik	Bentuk saku sesuai desain,dijahit sesuai prosedur (menjahit kumai serong sesuai bentuk saku, kumai serong disambung dengan lapisan, menyelesaikan lapisan) bentuk sesuai disain, teknik menjahit benar, lapisan sewarna	
		Baik	Bentuk saku sesuai desain,dijahit sesuai prosedur (menjahit kumai serong sesuai bentuk saku, kumai serong disambung dengan lapisan, menyelesaikan lapisan) , teknik penyelesaian benar , bentuk sesuai disain, lapisan sewarna	
		Kurang baik	Bentuk saku tidak sesuai desain,dijahit sesuai prosedur (menjahit kumai serong sesuai bentuk saku, kumai serong disambung dengan lapisan, menyelesaikan lapisan) , teknik menjahit tidak benar , lapisan saku tidak sewarna	
		Tidak baik	Bentuk saku sesuai desain,dijahit tidak sesuai prosedur prosedur (menjahit kumai serong sesuai bentuk saku, kumai serong disambung dengan lapisan, menyelesaikan lapisan) ,diselesaikan tidak sesuai dengan tehnik yang tepat, lapisan tidak	

			sewarna	
c.	Golbi	Sangat baik	Bagian golbi diselesaikan sesuai desain, diselesaikan dengan tehnik jahit benar, kedudukan golbi rapi	
		Baik	Bagian golbi diselesaikan sesuai desain, diselesaikan dengan tehnik jahit yang tepat, kedudukan golbi rapi tetapi lidah tidak dijahit	
		Kurang baik	Bentuk golbi sesuai desain, dijahit sesuai prosedur, tidak diselesaikan dengan tehnik jahit yang tepat, kedudukan golbi tidak rapi, lidah tidak dijahit	
		Tidak baik	Bentuk golbi tidak sesuai desain, tidak dijahit sesuai prosedur, tidak diselesaikan dengan tehnik jahit yang tepat, kedudukan golbi tidak rapi, lidah tidak dijahit	
d.	Ban Pinggang	Sangat baik	Ban pinggang diselesaikan sesuai desain, dijahit sesuai prosedur (ban pi dijahit dengan lingkaran pi rok, jahit kain keras menumpang kampuh pi, dibalik dan ditindas) kedudukan ban pinggang tepat (pas)	
		Baik	Ban pinggang diselesaikan sesuai desain, dijahit sesuai prosedur ((ban pi dijahit dengan lingkaran pi rok, jahit kain keras menumpang kampuh pi, dibalik dan ditindas), setikan ban pinggang kelihatan dari luar kedudukan ban pinggang tepat (pas)	
		Kurang baik	Ban pinggang diselesaikan sesuai desain, dijahit tidak sesuai prosedur, kedudukan ban pinggang tidak tepat (tidak pas)	
		Tidak baik	Ban pinggang diselesaikan tidak sesuai desain, dijahit tidak sesuai prosedur, kedudukan ban pinggang tidak tepat (tidak pas)	
e.	Lipit	Sangat baik	Letak lipit sesuai desain, arah lipit kesamping, menggunakan tehnik menjahit yang tepat, diselesaikan dengan rapi	
		Baik	Letak lipit sesuai desain, arah lipit ke samping, panjang lipit tidak sama	
		Kurang baik	Letak lipit sesuai desain, arah lipit ke dalam, panjang lipit tidak sama	
		Tidak baik	Letak lipit tidak sesuai desain, arah lipit ke dalam, panjang lipit tidak sama	
f.	Pesak	Sangat baik	Penyelesaian bagian pesak sesuai dengan bentuk pesak, dijahit sesuai dengan prosedur, menerapkan tehnik menjahit yang tepat, tidak ada kerutan)	
		Baik	Penyelesaian bagian pesak sesuai dengan bentuk pesak, dijahit sesuai dengan prosedur, menerapkan	

			tehnik menjahit yang tepat, arah golbi terbalik bagian tertentu berkerut	
		Kurang baik	Penyelesaian bagian pesak tidak sesuai dengan bentuk, dijahit sesuai dengan prosedur, tidak menerapkan tehnik menjahit yang tepat, arah golbi terbalik, penyelesaian tidak rapi pesak berkerut)	
		Tidak baik	Penyelesaian bagian pesak tidak sesuai dengan bentuk , tidak dijahit sesuai dengan prosedur,tidak menerapkan tehnik menjahit yang tepat, penyelesaian tidak rapi (pesak berkerut	
3.	Keselamatan kerja	Sangat baik	Melakukan pekerjaan dengan memperhatikan prosedur K3, proses kerja dan hasil pekerjaan dengan memperhatikan kebersihan dan kerapihan, memakai jas lab, rambut diikat	
		Baik	Melakukan pekerjaan dengan memperhatikan prosedur K3, proses kerja dan hasil pekerjaan kurang memperhatikan kebersihan dan kerapian, memakai jas lab, rambut diikat (krudung rapi	
		Kurang baik	Melakukan pekerjaan dengan memperhatikan prosedur K3, proses kerja dan hasil pekerjaan dengan memperhatikan kebersihan dan kurang memperhatikan kerapian, memakai jas lab, rambut dibiarkan terurai	
		Tidak baik	Melakukan pekerjaan dengan tidak memperhatikan prosedur K3, proses kerja dan hasil pekerjaan dengan tidak memperhatikan kebersihan dan kerapihan, tidak memakai jas lab, rambut dibiarkan terurai	
C.	HASIL MENJAHIT Celana			
a.	Pressing	Sangat baik	Hasil pengepresan keseluruhan rata (tidak bergelombang), hasil pengepresan tidak berkilau (membekas), tidak menimbulkan bayangan kampuh	
		Baik	Hasil pengepresan keseluruhan rata (tidak bergelombang), hasil pengepresan tidak berkilau (membekas), menimbulkan bayangan kampuh	
		Kurang baik	Hasil pengepresan keseluruhan rata (tidak bergelombang), hasil pengepresan berkilau, menimbulkan bayangan kampuh	
		Tidak baik	Hasil pengepresan bergelombang, berkilau, dan menimbulkan bayangan kampuh	

b.	Kerapian	Sangat baik	Kampuh, pesak, saku, lipit, ban pinggang, golbi dijahit dengan rapi (tidak ada sisa benang, setikan tidak berkerut, tanda rader tidak ada)	
		Baik	Kampuh, pesak, saku, lipit, ban pinggang dijahit dengan rapi (ada satu/ dua sisa benang, setikan tidak berkerut, tanda rader tidak ada)	
		Kurang baik	Kampuh, pesak, saku, ban pinggang dijahit dengan tidak rapi (banyak sisa benang, jahitan berkerut, tidak ada tanda rader)	
		Tidak baik	Hasil jahitan kampuh, pesak, saku, lipit, ban pinggang, golbi tidak rapi (sisa benang tidak dibersihkan, jahitan berkerut, banyak tanda rader)	
c.	Kebersihan	Sangat baik	Celana bersih tanpa ada noda, tidak ada bekas tanda kapur jahit atau rader	
		Baik	Celana bersih tanpa ada noda, ada tanda goresan kapur jahit	
		Kurang baik	Celana bersih, ada noda oli mesin, ada tanda goresan kapur jahit	
		Tidak baik	Celana ternoda oli mesin, banyak bekas tanda kapur jahit	

PENGEMBANGAN INSTRUMEN
ASESMEN MENJAHIT BUSANA ANAK
PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK UNY

PENDAHULUAN

1. kegiatan pembelajaran baik teori maupun praktek memerlukan adanya pengukuran.
2. pengukuran dilakukan dosen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan pengetahuan dan keterampilan setiap mahasiswa.
3. Selama ini pengukuran yang diterapkan dalam melakukan praktek membuat busana anak belum sepenuhnya mencerminkan suatu pengukuran yang baik.
4. Untuk menghasilkan penilaian praktek yang konsisten dalam mata kuliah Busana Anak, diperlukan instrumen atau perangkat pengukuran yang baik agar dalam melakukan penilaian terhindar dari hal-hal yang bersifat subyektif yang dapat merugikan mahasiswa.

Tujuan Penelitian

- Menghasilkan tes praktek membuat celana anak laki-laki Prodi PT Busana
- Menghasilkan lembar penilaian membuat celana anak laki-laki Prodi PT Busana
- Menghasilkan kriteria penilaian membuat celana anak laki-laki Prodi PT Busana

○ Kajian Teori

1. Pengukuran
2. Tes kinerja
3. Penilaian Kinerja
4. Pembelajaran Busana

Pengembangan instrumen asesmen menjahit celana anak

- a. Menentukan materi ujian.
- b. Menyusun kisi-kisi.
- c. Menyusun soal
- d. Menyusun lembar penilaian.
- e. Menyusun panduan penilaian (rubrik)

- **Praktek Membuat Celana Anak Laki-laki**

Jahitlah celana celana anak laki-laki dengan sesuai ukuran dan disain yang ditentukan!

DISAIN

UKURAN

Lingkar pinggang

= 60 cm

Tinggi duduk

= 18+3 cm

Lingkar panggul

= 72 cm

Panjang celana

= 30 cm

No	Jenis Kegiatan	Bobot	Pencapaian Kompetensi				Skor	Keterangan Pencapaian Kompetensi
			Tidak kompeten		Kompeten			
			1	2	3	4		
A.	Persiapan:	(10)						
1.	a. Menyiapkan alat jahit	5						
	b. Menyiapkan bagian-bagian busana yang akan dijahit	5						
B.	Proses Menjahit	(55)						
1.	Mengoperasikan mesin jahit	10						
2.	Menerapkan teknik menjahit bagian-bagian busana:	5						
	a. Saku samping	5						
	b. Saku dalam (bag. belakang)	10						
	c. Golbi	5						
	d. Ban pinggang	5						
	e. Lipit	5						
	f. Pesak	5						
	g. Setikan	5						
3.	Keselamatan kerja	5						
C.	Hasil menjahit	(35)						
1.	Pressing	15						
2.	Kerapian	15						
3.	Kebersihan	5						

KRITERIA PENILAIAN MENJAHIT CELANA ANAK LAKI-LAKI

No	Komponen Penilaian Kompetensi	Pencapaian kompetensi	Deskripsi kompetensi	Keputusan
A.	PERSIAPAN			
1.	Menyiapkan alat jahit	Sangat baik	Peralatan disiapkan dengan lengkap, diuji coba sebelum digunakan (siap untuk digunakan), dalam kondisi bersih	Kompeten
	<ul style="list-style-type: none"> a. Mesin jahit b. Gunting kain c. Mitlin d. Sekoci e. Sepul f. Pendedel g. Kapur jahit h. Rader i. Jarum pentul 	Baik	Peralatan disiapkan dengan lengkap, diuji coba sebelum digunakan (siap untuk digunakan), tidak dalam kondisi bersih	Kompeten
		Kurang baik	Peralatan disiapkan dengan lengkap, peralatan tidak diuji coba sebelum digunakan (tidak siap untuk digunakan), tidak dalam kondisi bersih	Tidak kompeten
		Tidak baik	Peralatan tidak lengkap, tidak diuji coba sebelum digunakan (tidak siap digunakan), tidak dalam kondisi bersih	Tidak kompeten

2.	Menyiapkan bagian-bagian busana yang akan dijahit	Sangat baik	Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan) disiapkan dengan lengkap, bahan pelapis telah dilekatkan, disiapkan dalam kondisi bersih dengan memperhatikan kerapian	
		Baik	Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan), disiapkan dengan lengkap, bahan pelapis telah dilekatkan, disiapkan dalam kondisi tidak bersih	
		Kurang baik	Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan) disiapkan dengan lengkap, telah dilekatkan bahan pelapis, disiapkan dalam kondisi tidak bersih, tidak memperhatikan kerapian	
		Tidak baik	Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan) disiapkan dengan lengkap, tidak dilekatkan bahan pelapis, disiapkan dalam kondisi tidak bersih, tidak memperhatikan kerapian	

